MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-5606 | p-ISSN : 2797-5592
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PROGRAM UNGGULAN KELAS INDUSTRI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN KESIAPAN KERJA LULUSAN DI SMK YAPALIS KRIAN

Rachael Artamevia Wijaya[1], Mohammad Syahidul Haq[2], Karwanto[3], Ahmad Abdullah Zawawi[4], Vulkan Abriyanto[5]
[1,2,3,4]Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
[5]SMK Yapalis Krian, Indonesia
e-mail: rachael.23120@mhs.unesa.ac.id

Diterima: *12/11/2026*; Direvisi: *18/11/2026*; Diterbitkan: *24/8/2026*

ABSTRAK

Pesatnya digitalisasi sistem keuangan menuntut lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki kompetensi teknis dan kesiapan kerja yang selaras dengan standar dunia industri. Namun, tingginya tingkat pengangguran lulusan SMK menunjukkan perlunya pengelolaan program pembelajaran berbasis industri yang terstruktur dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi manajemen program kelas industri akuntansi berbasis kemitraan industri dalam mendukung peningkatan kompetensi dan kesiapan kerja lulusan SMK Yapalis Krian. Pendekatan kualitatif studi kasus digunakan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang dianalisis melalui kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan program dilaksanakan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan bersama mitra industri PT Cipta Sarana Cendekia guna membekali peserta didik dengan kompetensi akuntansi, pengalaman praktik kerja, serta penguatan sikap kerja profesional meskipun masih memerlukan pendampingan bagi perbedaan kemampuan awal peserta didik.
Kata Kunci: *manajemen program, kelas industri akuntansi, kemitraan industri*

ABSTRACT

The rapid digitalization of financial systems requires vocational high school graduates to possess technical competencies and job readiness aligned with industry standards. However, the persistently high unemployment rate among vocational graduates underscores the need for structured and sustainable management of industry-based learning programs. This study aimed to analyze the management implementation of an industry partnership-based accounting industrial class program in enhancing the competencies and job readiness of graduates at SMK Yapalis Krian. A qualitative case study approach was employed using interviews, observations, and document analysis, with data analyzed through data condensation, data display, and conclusion drawing and verification. The findings indicate that program management is executed through planning, organizing, actuating, and controlling functions in collaboration with PT Cipta Sarana Cendekia to equip students with accounting competencies, practical work experience, and professional work attitudes, although continuous instructional guidance remains necessary to address variations in students' initial abilities.
Keywords: *program management, accounting industrial class, industry partnership*

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i4.17138

MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-5606 | p-ISSN : 2797-5592
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial

PENDAHULUAN

Perubahan teknologi dan dinamika kebutuhan dunia industri telah memengaruhi kualifikasi sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam dunia kerja, termasuk pada bidang akuntansi (Dwiharyadi dkk., 2021). Lulusan tidak hanya dituntut menguasai pengetahuan akademik, tetapi juga memiliki keterampilan praktis, kemampuan beradaptasi dengan teknologi, komunikasi, kedisiplinan, dan etika kerja profesional (Hasdian & Hasibuan, 2025). Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan vokasi yang berperan menyiapkan lulusan sesuai kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Penyelenggaraan pendidikan kejuruan sangat memerlukan pengelolaan program yang terarah dan berkelanjutan agar kompetensi yang dikembangkan melalui pembelajaran relevan dengan tuntutan pekerjaan (Anwar & Sunaryo, 2025).

Salah satu upaya yang dilakukan sekolah untuk mendekatkan pembelajaran dengan kebutuhan industri adalah melalui program kelas industri. Program ini merupakan bentuk kerja sama antara sekolah dengan dunia industri untuk menyelaraskan proses pembelajaran dengan standar serta kebutuhan dunia kerja (Anitasari dkk., 2022). Penelitian Priambudi dkk., (2020) menjelaskan bahwa penyelenggaraan kelas industri dapat melibatkan penyelarasan kurikulum pembelajaran, keterlibatan instruktur industri, seleksi peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar dan praktik langsung di dunia industri, penggunaan perangkat yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan, serta uji atau sertifikasi kompetensi. Pembelajaran berbasis industri juga berpotensi memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan teknis, komunikasi, kerja sama, dan kemampuan beradaptasi dengan budaya kerja profesional. Namun, keberadaan program kelas industri belum dengan sendirinya menjamin tercapainya tujuan pendidikan apabila tidak didukung oleh pengelolaan program dan kemitraan yang berjalan secara efektif (Setya Laksana dkk., 2023). Tantangan tersebut relevan dengan pendidikan kejuruan bidang akuntansi yang mengalami perubahan seiring perkembangan digitalisasi sistem keuangan dan administrasi perusahaan. Peserta didik tidak cukup hanya memahami konsep dan prosedur akuntansi, tetapi juga perlu menguasai penggunaan perangkat lunak akuntansi, pengelolaan dokumen, ketelitian, kedisiplinan, serta komunikasi dalam lingkungan kerja (Lumbanbatu & Marpaung, 2024). Kebutuhan tersebut menempatkan kemitraan industri sebagai salah satu unsur penting dalam penyelenggaraan kelas industri. Melalui kemitraan, sekolah memiliki peluang untuk menyelaraskan pembelajaran dengan praktik kerja yang berkembang. Meskipun demikian, penyelarasan tersebut memerlukan koordinasi antar pihak sekolah dan mitra industri, penyesuaian pembelajaran, serta evaluasi secara berkelanjutan agar kompetensi yang dikembangkan tetap relevan dengan kebutuhan pekerjaan (Wibowo dkk., 2025).

Urgensi pengelolaan pendidikan kejuruan juga terlihat dari kondisi ketenagakerjaan lulusan SMK. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan SMK tercatat sebesar 8,63%, lebih tinggi dibandingkan lulusan SMA sebesar 6,88%, universitas sebesar 5,39%, diploma sebesar 4,31%, SMP sebesar 3,80%, dan SD sebesar 2,30% (BPS, 2025). Data tersebut menunjukan bahwa lulusan SMK masih menghadapi tantangan dalam memasuki dunia kerja. Keberhasilan kelas industri juga perlu dilihat tidak hanya dari terlaksananya kegiatan pembelajaran, tetapi juga dari proses pengelolaan program, pengembangan kompetensi, serta kesiapan kerja peserta didik (Garnadi & Yoseptry, 2022).

Konteks tersebut ditemukan dalam penyelenggaraan program unggulan kelas industri akuntansi di SMK Yapalis Krian. SMK Yapalis Krian dipilih sebagai lokasi penelitian karena menyelenggarakan program kelas industri akuntansi berbasis kemitraan dengan PT Cipta Sarana Cendekia yang melibatkan dunia industri dalam mendukung penyelarasan pembelajaran

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i4.17138

MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-5606 | p-ISSN : 2797-5592
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial

dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan kepala sekolah, program ini diarahkan untuk menyiapkan lulusan yang kompeten sesuai kebutuhan DUDI melalui pembelajaran berbasis industri, penggunaan perangkat lunak akuntansi, PKL, dan penanaman budaya kerja profesional. Sekolah juga memberikan dukungan berupa fasilitas pembelajaran dan laboratorium praktik serta menjalin kerja sama dengan PT Cipta Sarana Cendekia. Observasi awal terhadap kegiatan sosialisasi dan koordinasi bersama mitra tersebut memperlihatkan adanya keterlibatan pihak industri dalam mendukung penyelenggaraan program. Pada saat yang sama, studi pendahuluan mengidentifikasi sejumlah aspek yang perlu mendapat perhatian, meliputi penyesuaian keterampilan peserta didik terhadap standar industri, optimalisasi penggunaan perangkat lunak akuntansi, penyelarasan kurikulum, evaluasi program, serta upaya mengoptimalkan penyerapan lulusan di dunia kerja. Kondisi ini menunjukkan pentingnya mengkaji bagaimana program kelas industri akuntansi dikelola dan bagaimana kemitraan industri diintegrasikan dalam penyelenggarannya.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas penyelenggaraan kelas industri dan pengelolaan program pendidikan dari sudut pandang yang berbeda. Sriwadi dkk., (2026) menggunakan model evaluasi *Context*, *Input*, *Process*, *Product* (CIPP) untuk mengkaji pelaksanaan program kelas industri. Penelitian Rahman dkk., (2024) menunjukkan pentingnya kerja sama sekolah dan industri dalam mendukung keterampilan praktik serta pengalaman kerja peserta didik. Adapun Nopritinoadi & Rulandari, (2025) mengkaji pembelajaran berbasis industri dalam kaitannya dengan kemampuan teknis dan *soft skills* peserta didik. Kajian-kajian tersebut memberikan dasar untuk memahami pentingnya kelas industri, evaluasi program, dan kemitraan sekolah dengan industri. Akan tetapi, berdasarkan pemetaan penelitian terdahulu, masih diperlukan kajian yang secara terpadu menelusuri fungsi manajemen dalam penyelenggaraan kelas industri akuntansi, hubungan pengelolaan program dengan kemitraan industri, serta keterkaitannya dengan kompetensi, kesiapan kerja, dan penyerapan lulusan.

Untuk mengkaji persoalan tersebut, penelitian ini menggunakan teori fungsi manajemen George R. Terry yang mencakup *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* (POAC). Kerangka POAC digunakan untuk menganalisis perencanaan program, pengorganisasian sumber daya dan tanggung jawab, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi. Kerangka ini membantu menempatkan kelas industri bukan hanya sebagai bentuk pembelajaran berbasis industri, melainkan juga sebagai program pendidikan yang memerlukan pengelolaan terstruktur (Syahputra & Aslami, 2023). Analisis tersebut dilengkapi dengan kajian mengenai bentuk kemitraan sekolah dan DUDI, faktor pendukung dan penghambat, strategi sekolah dalam mengatasi kendala, serta hasil program yang berkaitan dengan kompetensi dan kesiapan kerja lulusan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis implementasi manajemen program unggulan kelas industri akuntansi berbasis kemitraan industri di SMK Yapalis Krian. Secara khusus, penelitian mengkaji perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program, bentuk kemitraan sekolah dengan DUDI, faktor pendukung dan penghambat beserta strategi penanganannya, serta hasil dan dampak program terhadap kompetensi, kesiapan kerja, dan daya serap lulusan di dunia kerja. Penelitian ini diharapkan berkontribusi pada kajian manajemen pendidikan dan menjadi acuan bagi sekolah dalam mengelola kelas industri berbasis kemitraan industri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis implementasi manajemen program unggulan kelas industri akuntansi berbasis kemitraan industri di SMK Yapalis Krian. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh

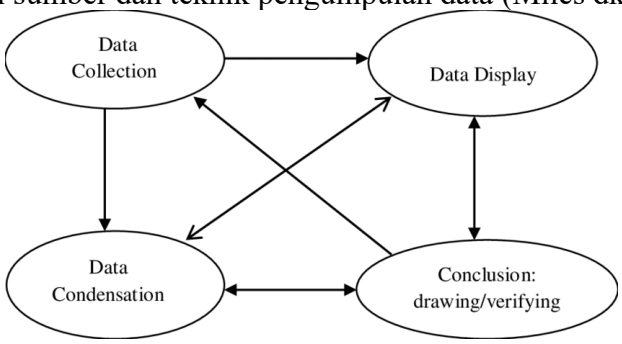
Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i4.17138

MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-5606 | p-ISSN : 2797-5592
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial

pemahaman mendalam mengenai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi program, faktor pendukung dan penghambat, strategi penanganan kendala, dan keterkaitan program dengan kompetensi dan kesiapan kerja lulusan (Septiana dkk., 2024). Partisipan penelitian ditentukan secara *purposive sampling* berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan mereka terhadap penyelenggaraan program (Asrulla dkk., 2023). Informan meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, koordinator program keahlian akuntansi, guru kelas industri akuntansi, perwakilan mitra industri PT Cipta Sarana Cendekia, peserta didik kelas industri, serta alumni yang telah bekerja. Pemilihan informan tersebut bertujuan memperoleh informasi dari perspektif pengelola sekolah, pelaksana program, mitra industri peserta didik, dan lulusan.

Peneliti bertindak sebagai instrumen utama (*human instrument*), dengan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi sebagai instrumen pendukung. Data dikumpulkan melalui wawancara untuk menggali informasi mengenai pengelolaan program dan kemitraan industri, observasi untuk mengamati pelaksanaan kegiatan yang relevan, serta dokumentasi untuk memperoleh bukti tertulis maupun visual yang mendukung temuan penelitian. Data dari ketiga teknik tersebut dibandingkan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai penyelenggaraan kelas industri akuntansi (Rozikin dkk., 2026).

Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014), yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kondensasi data dilakukan dengan menyeleksi, mengodekan, dan mengelompokkan informasi berdasarkan fokus penelitian. Data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian naratif dan pengelompokan tematik untuk mengidentifikasi pola serta keterkaitan antartemuan. Kesimpulan ditarik dan diverifikasi secara berkelanjutan melalui pemeriksaan konsistensi informasi dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data (Miles dkk., 2014).



Gambar 1. Alur Analisis data Menurut Miles, Huberman, dan Saldana (2014)

Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1, komponen analisis data interaktif berlangsung secara siklus dan saling terhubung antara tahap pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Proses ini memungkinkan peneliti untuk terus meninjau kembali kesesuaian data lapangan setiap kali ditemukan informasi baru dari informan maupun dokumen sekolah. Melalui alur interaktif tersebut, temuan mengenai implementasi fungsi manajemen POAC dan kemitraan industri dapat dirumuskan secara sistematis dan teruji konsistensinya.

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik serta *member check* untuk memeriksa kesesuaian informasi dengan keterangan informan. Data wawancara dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumentasi, sedangkan informasi antarinforman diperiksa untuk mengidentifikasi kesesuaian maupun perbedaan temuan. Prosedur tersebut digunakan untuk memastikan bahwa interpretasi mengenai implementasi manajemen kelas

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i4.17138

MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-5606 | p-ISSN : 2797-5592
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial

industri akuntansi berbasis kemitraan industri didasarkan pada data lapangan yang dapat dipertanggungjawabkan (Husnullail dkk., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program unggulan kelas industri akuntansi di SMK Yapalis Krian dilaksanakan melalui empat fungsi manajemen utama, yakni perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Perencanaan program berorientasi pada pengembangan kompetensi teknis dan nonteknis peserta didik agar selaras dengan standar dunia kerja. Pengorganisasian diwujudkan melalui pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kepala koordinator keahlian akuntansi, guru produktif akuntansi, serta mitra industri. Pada tahap pelaksanaan dan pengawasan, sekolah menjalin kolaborasi erat dengan PT Cipta Sarana Cendekia dalam penyelarasan kurikulum, pembelajaran praktik, pelaksanaan PKL, hingga evaluasi capaian kompetensi peserta didik.

Kemitraan dengan PT Cipta Sarana Cendekia berperan krusial dalam menjembatani kesenjangan antara materi pembelajaran di sekolah dan kebutuhan aktual dunia usaha dan dunia industri. Dukungan mitra industri diwujudkan melalui pemberian masukan terhadap substansi materi ajar, pelatihan peningkatan kompetensi akuntansi bagi guru, penguatan kompetensi *soft skills* dan *hard skills* peserta didik, serta pengenalan standar kerja profesional melalui kegiatan PKL. Dalam implementasinya, program ini menghadapi kendala berupa perbedaan kemampuan awal peserta didik dalam memahami konsep akuntansi serta penyesuaian jadwal kegiatan antara sekolah dan mitra industri. Guru produktif akuntansi mengatasi kendala tersebut dengan memberikan bimbingan bertahap, latihan tambahan, serta pemantauan berkala melalui modul ajar dan hasil penilaian formatif.

Penyelenggaraan kelas industri akuntansi di SMK Yapalis Krian juga terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan bekal pengetahuan, keterampilan dasar akuntansi, dan pembentukan sikap kerja peserta didik. Perwakilan staf PT Cipta Sarana Cendekia, Dyah Astrika Putri, menjelaskan bahwa pengalaman PKL di perusahaan sangat membantu peserta didik mengenal prosedur kerja dan tuntutan pekerjaan di lingkungan industri saat ini. Pernyataan tersebut diperkuat oleh kesaksian alumni yang telah bekerja, yang menegaskan bahwa pembelajaran berbasis industri dan pengalaman PKL membekali dirinya dengan pemahaman dasar akuntansi serta etika kerja profesional. Secara keseluruhan, ringkasan temuan penelitian mengenai tahapan manajemen, kemitraan, kendala, dan ketercapaian program disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Penelitian Implementasi Program Kelas Industri Akuntansi di SMK Yapalis Krian

No.	Aspek / Tahapan	Uraian Hasil Penelitian	Sumber Informan
1.	Perencanaan (*Planning*)	Perencanaan program berorientasi pada pengembangan kompetensi akuntansi yang diselaraskan dengan kebutuhan dunia kerja.	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan kepala koordinator keahlian akuntansi
2.	Pengorganisasian (*Organizing*)	Pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara terstruktur antara unsur pimpinan sekolah, guru produktif, dan mitra industri.	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan kepala

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i4.17138

MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-5606 | p-ISSN : 2797-5592
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial

			koordinator keahlian akuntansi
3.	Pelaksanaan (*Actuating*)	Pembelajaran akuntansi yang disinkronkan dengan DUDI, praktik pengolahan data keuangan di laboratorium, serta pelaksanaan PKL di perusahaan mitra.	Kepala koordinator keahlian akuntansi, guru produktif akuntansi, dan pihak PT Cipta Sarana Cendekia
4.	Pengawasan (*Controlling*)	Pemantauan melalui asesmen pembelajaran, penilaian kompetensi peserta didik selama PKL, Ujian Kompetensi Keahlian (UKK), dan evaluasi bersama mitra.	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kepala koordinator akuntansi, guru produktif, dan mitra industri
5.	Kemitraan Industri	Sinkronisasi kurikulum, pelatihan peningkatan kompetensi guru (*upgrading*), pembiasaan budaya kerja melalui PKL, serta dukungan penilaian kompetensi.	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kepala koordinator keahlian akuntansi, dan PT Cipta Sarana Cendekia
6.	Kendala dan Upaya Perbaikan	Perbedaan kemampuan awal peserta didik dan penyesuaian jadwal diatasi melalui pendampingan intensif, latihan tambahan, serta pemantauan hasil penilaian.	Kepala koordinator keahlian akuntansi, guru produktif akuntansi, dan peserta didik
7.	Ketercapaian Program	Meliputi tiga aspek utama: (a) penguatan kompetensi pengetahuan, keterampilan akuntansi, dan sikap kerja; (b) kesiapan kerja melalui pemahaman prosedur kerja PKL; serta (c) peluang daya serap lulusan melalui jejaring kemitraan.	Guru produktif akuntansi, peserta didik, alumni kelas industri akuntansi, dan pihak PT Cipta Sarana Cendekia

Berdasarkan ringkasan temuan pada Tabel 1, penyelenggaraan kelas industri akuntansi di SMK Yapalis Krian berjalan secara sistematis mulai dari tahap perencanaan hingga pengawasan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan sekolah dan mitra industri. Keberadaan kemitraan dengan PT Cipta Sarana Cendekia tidak hanya memperkaya proses pelaksanaan pembelajaran di kelas dan laboratorium, tetapi juga memperkuat mekanisme evaluasi kompetensi peserta didik. Meskipun masih dijumpai kendala teknis terkait variasi kemampuan awal peserta didik dan sinkronisasi jadwal, upaya pendampingan yang dilakukan guru mampu menjaga ketercapaian tiga indikator keberhasilan program, yakni kompetensi, kesiapan kerja, dan daya serap lulusan.

Pembahasan

Integrasi Fungsi Manajemen dalam Penyelenggaraan Kelas Industri Akuntansi

Penyelenggaraan program unggulan kelas industri akuntansi di SMK Yapalis Krian merefleksikan penerapan siklus fungsi manajemen George R. Terry yang mencakup *planning, organizing, actuating,* dan *controlling* secara terpadu. Pada tahap *planning*, sekolah merumuskan tujuan dan arah program berdasarkan analisis kebutuhan peningkatan mutu lulusan, kesiapan guru, ketersediaan fasilitas laboratorium, serta masukan mitra industri terkait

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i4.17138

MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-5606 | p-ISSN : 2797-5592
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial

perkembangan akuntansi dan perpajakan. Langkah ini sejalan dengan pandangan Sinaga et al. (2025) bahwa perencanaan pendidikan kejuruan harus bertumpu pada pemetaan kebutuhan kompetensi dunia kerja agar program yang dirancang memiliki relevansi strategis. Melalui perencanaan yang matang, sekolah memiliki pedoman yang jelas dalam menetapkan target kompetensi lulusan sejak awal tahun ajaran (Agustie et al., 2026; Sinaga et al., 2025).

Pada tahap *organizing* dan *actuating*, pembagian tugas yang jelas antara pimpinan sekolah, koordinator program keahlian, guru produktif, dan PT Cipta Sarana Cendekia memungkinkan rencana program terwujud dalam aktivitas pembelajaran yang efektif. Kepala sekolah bertindak sebagai pengarah kebijakan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum mengoordinasikan penyelarasan perangkat ajar, sedangkan guru produktif membimbing praktik pengolahan data keuangan dan perpajakan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* sebelum peserta didik diterjunkan ke kegiatan PKL. Pola pembagian peran dan penggerakan sumber daya ini mempertegas konsep manajemen Terry bahwa efektivitas pelaksanaan program bergantung pada kejelasan struktur koordinasi dan keterlibatan aktif pelaksana di lapangan (Syahputra & Aslami, 2023). Sinergi antara pembelajaran berbasis praktik di sekolah dan pengalaman kerja langsung di PT Cipta Sarana Cendekia menjadikan proses penguasaan keterampilan akuntansi berlangsung lebih kontekstual.

Fungsi *controlling* dalam pengelolaan kelas industri akuntansi diwujudkan melalui mekanisme evaluasi berlapis yang melibatkan sekolah dan mitra industri secara kolaboratif. Pengawasan tidak hanya dilakukan melalui asesmen formatif dan sumatif oleh guru di sekolah, tetapi juga melalui penilaian kinerja selama PKL serta pelaksanaan Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) bersama instruktur PT Cipta Sarana Cendekia. Temuan ini selaras dengan hasil evaluasi program kelas industri oleh Sriwadi et al. (2026) yang menekankan bahwa keterlibatan industri dalam asesmen akhir menjamin objektivitas pengukuran kompetensi peserta didik sesuai standar kerja profesional. Dengan demikian, keempat fungsi manajemen POAC berjalan saling melengkapi untuk memastikan mutu penyelenggaraan program kelas industri akuntansi.

Tantangan Pengelolaan dan Upaya Penguatan Penyelenggaraan Program

Meskipun didukung oleh struktur manajemen dan kemitraan yang solid, penyelenggaraan kelas industri akuntansi di SMK Yapalis Krian menghadapi dua tantangan utama dalam tataran operasional. Tantangan pertama berkaitan dengan heterogenitas kemampuan awal peserta didik dalam memahami siklus akuntansi, yang menuntut tingkat ketelitian tinggi karena kesalahan pada tahap pencatatan awal berdampak pada keseluruhan laporan keuangan. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru produktif akuntansi menerapkan strategi pendampingan berdiferensiasi berupa pemberian contoh pengerjaan secara bertahap, latihan praktik tambahan, serta umpan balik korektif berbasis pemantauan modul ajar. Pendekatan pembelajaran adaptif ini sejalan dengan temuan Wibowo et al. (2025) bahwa penguatan literasi dan praktik akuntansi pada siswa SMK memerlukan bimbingan intensif dan latihan berkelanjutan agar siswa terbiasa bekerja secara akurat. Aspek lain yang perlu diperhatikan ialah penguatan literasi digital peserta didik, sehingga mereka tidak hanya terampil mengoperasikan aplikasi akuntansi, tetapi juga mampu memanfaatkan informasi digital secara produktif dalam menyelesaikan tugas (Anakampun et al., 2026; Berlianti & Listiadi, 2026; Hartati et al., 2025; Rahmatia & Nur, 2025; Suleman et al., 2026).

Tantangan kedua terletak pada sinkronisasi kurikulum dan penyesuaian agenda kegiatan antara kalender akademik sekolah dengan dinamika operasional PT Cipta Sarana Cendekia. Sekolah menyikapi tantangan ini dengan membangun komunikasi berkala untuk menyepakati jadwal pelatihan peningkatan kompetensi guru (*upgrading*), penyelarasan materi ajar dengan perkembangan teknologi akuntansi, serta penjadwalan kegiatan PKL. Upaya kolaboratif

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i4.17138

MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-5606 | p-ISSN : 2797-5592
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial

tersebut mempertegas temuan Rahman et al. (2024) bahwa keberlanjutan kemitraan sekolah dan industri sangat ditentukan oleh fleksibilitas koordinasi, pembagian tanggung jawab yang proporsional, serta evaluasi kemitraan secara periodik. Selain itu, sekolah perlu memperkuat mekanisme penelusuran alumni (*tracer study*) dan menghimpun umpan balik dari perusahaan pengguna lulusan sebagai dasar penyempurnaan program secara berkelanjutan (Ismiatun et al., 2023; Putra & Solikin, 2023; Sirin et al., 2026; Sobari et al., 2023; Wasngadiredja & Legowo, 2026).

Ketercapaian Program terhadap Kompetensi, Kesiapan Kerja, dan Daya Serap Lulusan

Implementasi manajemen kelas industri akuntansi berbasis kemitraan di SMK Yapalis Krian memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan kompetensi *hard skills* maupun *soft skills* peserta didik. Dari sisi *hard skills*, peserta didik menguasai penyusunan laporan keuangan, administrasi perpajakan, dan pengoperasian perangkat lunak pengolah angka sesuai prosedur standar industri. Dari sisi *soft skills*, pembiasaan budaya kerja selama praktik di sekolah dan PKL di PT Cipta Sarana Cendekia membentuk sikap disiplin, ketelitian, tanggung jawab, komunikasi efektif, serta kemampuan kerja sama tim. Temuan ini mendukung kajian Nopritinoadi dan Rulandari (2025) serta Hasdian dan Hasibuan (2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis kemitraan industri secara simultan menumbuhkan kecakapan teknis dan kematangan etika kerja profesional peserta didik.

Penguatan kompetensi teknis dan sikap kerja tersebut secara langsung berkontribusi terhadap kesiapan kerja dan peluang daya serap lulusan di dunia industri. Pengalaman menghadapi situasi kerja nyata selama PKL membuat peserta didik lebih percaya diri, memahami alur instruksi kerja, serta mampu beradaptasi dengan tuntutan produktivitas perusahaan. Data penelusuran lulusan menunjukkan bahwa alumni kelas industri akuntansi yang memilih langsung bekerja mampu terserap pada bidang pekerjaan yang relevan dengan kompetensi keahliannya, sementara sebagian lainnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasil ini mengonfirmasi temuan Anitasari et al. (2022) dan Garnadi dan Yoseptry (2022) bahwa peserta didik yang mengikuti program kelas industri memiliki tingkat kesiapan kerja dan daya saing yang lebih unggul dibandingkan kelas reguler karena telah dibekali pengalaman kerja autentik sebelum lulus.

KESIMPULAN

Implementasi manajemen program unggulan kelas industri akuntansi di SMK Yapalis Krian dilaksanakan secara terpadu melalui fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) yang didukung oleh kemitraan strategis bersama PT Cipta Sarana Cendekia. Kemitraan tersebut diwujudkan melalui sinkronisasi kurikulum, pelatihan peningkatan kompetensi guru, pembelajaran praktik berbasis perangkat lunak akuntansi, pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), serta evaluasi kompetensi bersama mitra industri. Sinergi pengelolaan program dan kemitraan industri ini terbukti efektif meningkatkan kompetensi *hard skills* dan *soft skills* peserta didik, memperkuat kesiapan kerja melalui pengenalan budaya kerja profesional, serta mendukung daya serap lulusan pada bidang kerja yang relevan dengan keahlian akuntansi.

Implikasi dari penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan kelas industri menuntut keselarasan antara tata kelola manajemen sekolah yang terstruktur dan komitmen kolaborasi aktif dengan dunia industri. Pihak sekolah dan pengelola program keahlian disarankan untuk terus memperkuat pendampingan belajar bagi peserta didik berkemampuan awal rendah, menjaga intensitas komunikasi penjadwalan dengan mitra industri, serta mengoptimalkan sistem penelusuran alumni (*tracer study*) secara berkala sebagai bahan evaluasi mutu. Bagi

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i4.17138

penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan objek kajian pada beberapa SMK dengan beragam mitra industri serta menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (*mixed methods*) guna mengukur besaran pengaruh pengelolaan kelas industri terhadap tingkat keterserapan lulusan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Agustie, C. S., Christiana, E., & Nuryono, W. (2026). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Smk. *SECONDARY Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, *6*(3), 1094–1103. https://doi.org/10.51878/secondary.v6i3.10811

Anakampun, A. I., Silalahi, S. A., Ramdhansyah, R., Zainal, A., & Nurhayani, U. (2026). Pengaruh penggunaan aplikasi MYOB dan literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Negeri 7 Medan. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, *6*(3), 2132–2140. https://doi.org/10.51878/teaching.v6i3.13054

Anitasari, M. E., Jatmoko, D., Primartadi, A., Isbakhi, A. F., & Laksana, H. S. (2022). Tingkat kesiapan kerja siswa kelas industri dan non kelas industri di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Jendela Pendidikan*, *2*(4), 613–620. https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.342

Anwar, M., & Sunaryo, U. (2025). Meningkatkan mutu lulusan di SMK Minhajuth Thullab Al-Amin Kabupaten Mesuji Lampung. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, *4*(3), 455–465. https://doi.org/10.33474/uj.v4i3.2145

Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(3), 26320–26332. https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10836

Badan Pusat Statistik. (2025). *Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan, 2025*. Badan Pusat Statistik.

Berlianti, P. M., & Listiadi, A. (2026). Pengaruh motivasi belajar akuntansi, literasi digital, dan pemanfaatan media pembelajaran akuntansi terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *11*(2), 1532–1541. https://doi.org/10.29303/jipp.v11i2.4915

Dwiharyadi, A., Asrina, N., & Rosalina, E. (2021). Analisis kebutuhan kompetensi lulusan akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, *16*(2), 22–32. https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.142

Garnadi, A., & Yoseptry, R. (2022). Manajemen kelas industri dan industri dunia kerja (IDUKA) dalam meningkatkan kompetensi siswa (Studi kasus di SMK Wiraswasta dan SMK PGRI 3 Kota Cimahi). *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, *5*(4), 1047–1058. https://doi.org/10.54371/jiip.v5i4.534

Hartati, R., Sudiyono, R. N., Olin, M. N., Sari, L., Asbari, M., Gazali, G., Hardjo, N. K., Purwaningrum, D., Sitorus, S. L., Asnaini, S. W., Radita, F. R., Novitasari, D., Salsabila, A. R., Pebrina, E. T., Rusmanto, H., Hulu, P., Sunarto, R. M., & Setiawan, R. (2025). Peningkatan literasi digital dan kesiapan akademik siswa melalui pelatihan Microsoft Office di SMK 5 YUPPENTEK. *Niswantara*, *2*(2), 8–11. https://doi.org/10.70508/wm09av26

Hasdian, F., & Hasibuan, M. A. (2025). Tinjauan kualitatif tentang kesiapan siswa sekolah menengah kejuruan dalam menghadapi industri kerja pasca-lulus. *Jurnal Penelitian, Pengembangan, Pembelajaran, dan Teknologi*, *3*(1), 33–44. https://doi.org/10.31284/jpppt.v3i1.5124

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i4.17138

Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik pemeriksaan dan keabsahan data dalam riset ilmiah. *Journal Genta Mulia*, *15*(2), 70–78. https://doi.org/10.61290/gm.v15i2.412

Ismiatun, S. R., Neliwati, N., & Khairuddin, K. (2023). Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kerja sama dengan dunia industri. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *5*(1), 61–72. https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v5i1.766

Laksana, H. S., Susanto, A., & Suyitno, S. (2023). Tingkat kesiapan kerja siswa kelas industri dan non kelas industri di SMK Institut Indonesia Kutoarjo. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, *18*(2), 76–79. https://doi.org/10.37729/autotech.v18i02.4200

Lumbanbatu, M. J., & Marpaung, A. N. (2024). Dampak teknologi terhadap praktik akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (JASMIEN)*, *4*(2), 221–229. https://doi.org/10.54209/jasmien.v4i02.612

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

Nopritinoadi, & Rulandari, N. (2025). Implementasi pembelajaran berbasis pabrik dan kemitraan industri sebagai upaya penguatan kesiapan kerja lulusan SMKN 1 Kuala Kurun. *Educational Studies and Research Journal*, *2*(1), 1–12. https://doi.org/10.35473/esrj.v2i1.2981

Priambudi, P., Mahmudah, F. N., & Susatya, E. (2020). Pengelolaan kelas industri di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal PTK (Pendidikan Teknologi Kejuruan)*, *3*(2), 87–97. https://doi.org/10.21831/jptk.v3i2.34512

Putra, A. E. T., & Solikin, M. (2023). Implementasi program TSM Honda pada kompetensi keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK PGRI 1 Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, *5*(1), 43–54. https://doi.org/10.21831/jpvo.v5i1.51849

Rahman, F. S., Febriani, A., Annisak, F., Sabina, I., & Ananda, P. (2024). Kolaborasi sekolah dan industri: Menyiapkan siswa untuk dunia kerja. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, *2*(3), 1–10. https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3012

Rahmatia, R., & Nur, F. (2025). Penguatan keterampilan akuntansi digital bagi mahasiswa akuntansi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *2*(11), 5536–5541. https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i11.2026

Rozikin, K., Nashrullah, & Anam, S. (2026). Teknik pengumpulan data penelitian dan penyusunan instrumen penelitian kualitatif. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, *5*(2), 1612–1629. https://doi.org/10.5281/zenodo.10948215

Septiana, N. N., Khoiriyah, Z., & Shaleh. (2024). Metode penelitian studi kasus dalam pendekatan kualitatif. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *10*(4), 1–12. https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i04.4812

Sinaga, O., Nurmaulita, & Lubis, W. (2025). Perencanaan pendidikan terhadap perkembangan sekolah menengah kejuruan. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, *11*(2), 167–175. https://doi.org/10.24114/paedagogi.v11i2.61245

Sinaga, O., Nurmaulita, & Lubis, W. (2025). Perencanaan Pendidikan Terhadap Perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan. *Paedagogi Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (e-Journal)*, *11*(2), 167–175. https://doi.org/10.24114/paedagogi.v11i2.69262

Sirin, I., Susetyarini, E., B., & Purwanti, E. (2026). Analysis of the partnership management model with DUDI at Muhammadiyah 3 Vocational School, Pekanbaru City.

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i4.17138

International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation, *7*(3), 879–886. https://doi.org/10.54660/.ijmrge.2026.7.3.879-886

Sobari, M. S., Wahyudin, D., & Dewi, L. (2023). Keterlibatan industri dalam pengembangan kurikulum pada tingkat SMK. *Jurnal Education and Development*, *11*(3), 230–238. https://doi.org/10.37081/ed.v11i3.4771

Sriwadi, Suharno, & Saputro, I. N. (2026). Evaluasi implementasi pembelajaran berbasis kelas industri menggunakan model CIPP pada kompetensi keahlian teknik sepeda motor di SMK Kabupaten Madiun. *JIPTEK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, *19*(1), 51–61. https://doi.org/10.20961/jiptek.v19i1.81245

Suleman, S., Hafid, R., Koniyo, R., Hasiru, R., & Damiti, F. (2026). Pengaruh penggunaan Excel spreadsheet interaktif terhadap pemahaman siswa kelas X pada pembelajaran akuntansi. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, *6*(3), 2506–2515. https://doi.org/10.51878/edutech.v6i3.14707

Syahputra, R. D., & Aslami, N. (2023). Prinsip-prinsip utama manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, *1*(3), 51–61. https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1642

Wasngadiredja, P. F., & Legowo, W. P. (2026). Analisis kualitas komunikasi dan pelaksanaan kerjasama terhadap kepuasan mitra di perguruan tinggi farmasi. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, *12*(1), 66–72. https://doi.org/10.29210/1202626985

Wibowo, W. A., Ridwan, M., & Setiawan, I. (2025). Sosialisasi manajemen keuangan dan akuntansi digital bagi siswa SMK meningkatkan literasi keuangan untuk kesiapan di dunia kerja. *Jannah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *1*(2), 252–258. https://doi.org/10.61476/jannah.v1i2.418

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i4.17138